



## Pelatihan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi

**Sylvia Wenny J**

Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi

**Yahfenel Evi Fussalam**

Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi

**Yorina An'guna Bansa**

Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi

Korespondensi Penulis: [sylviawenny@gmail.com](mailto:sylviawenny@gmail.com)

---

### Article History:

Received: August 29, 2023; Accepted:

November 22, 2023;

Published: February 28, 2024

**Keywords:** *English Language Ability; Motivation to learn.*

**Abstract:** *The importance of mastering English for students is something that needs to be considered, both by teaching staff and students themselves. This is because the ever-growing advances in science and technology require individuals to be able to master English language skills. This Community Service activity aims to provide training so that students can increase learning motivation, self-confidence, hone skills, increase knowledge and improve integrated abilities in English. Activities were carried out at the Muhammadiyah University of Jambi. This activity is aimed at students who are interested and want to improve their English language skills as many as 23 students. This English training received a positive response from students. It can also be concluded that this activity was successful and successful. This can be seen from changes in students' behavior and attitudes in dealing with English. Students begin to be confident and attractive in communicating using English.*

---

### Abstrak

Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa merupakan hal yang perlu diperhatikan, baik oleh para tenaga pendidik maupun mahasiswa itu sendiri. Hal ini mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang menuntut para individu untuk dapat menguasai keterampilan Bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan agar mahasiswa dan mahasiswi dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, mengasah kemampuan, menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan yang terintegrasi dalam Bahasa Inggris. Kegiatan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jambi. Kegiatan ini ditujukan untuk mahasiswa yang berminat dan ingin meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris sebanyak 23 mahasiswa. Pelatihan Bahasa Inggris ini mendapat sambutan positif dari mahasiswa. Juga dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan sukses dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dan sikap siswa dalam menghadapi bahasa inggris. Mahasiswa mulai percaya diri dan atraktif dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Kemampuan Bahasa Inggris; Motivasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia mengharuskan pengguna bahasa lebih cermat dalam menggunakannya agar makna fungsionalnya dapat dicapai. Oleh karena itu, terdapat perbedaan filosofi antara belajar berbahasa dengan belajar pengetahuan yang lain. Belajar

---

\* Sylvia Wenny J [sylviawenny@gmail.com](mailto:sylviawenny@gmail.com)

pengetahuan pada umumnya, seseorang dituntut untuk mengetahui secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Berbeda dengan belajar berbahasa (mendengar, membaca, berbicara, dan menulis) yang merupakan alat ekspresi dan komunikasi, maka seseorang dituntut untuk belajar mengaplikasikan bahasa itu sendiri dalam berekspresi dan berkomunikasi sehari-hari. Bahasa bukan hanya dipelajari secara teoretik, melainkan dipelajari secara praktis dan fungsional. Dalam pembelajaran berbahasa, apalah arti sebuah konsep dan teori, jika tidak pernah dipergunakan/dipraktikkan dalam interaksi sosial di masyarakat.

Dari sekian banyak bahasa, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling sering dipakai di dunia. Ini menjadi bahasa yang dipakai dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Aini and Nohantiya (2020) bahasa Inggris sebagai *lingua franca* global yang menyebabkan hampir seluruh Negara di dunia menggunakannya. Oleh karena itu Bahasa Inggris sangat diharapkan untuk dipelajari dan dikembangkan oleh dan untuk peserta didik. Lukman, et al (2017) menyebutkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang diperlukan di berbagai institusi; baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini juga senada dengan pendapat Agung, Skolastika dan Widiantara (2022) yang mengungkapkan bahwa dengan menguasai bahasa Inggris maka mahasiswa akan lebih mudah untuk bersaing ditingkat dunia. Pendapat-pendapat tersebut memperkuat pernyataan bahwa menguasai Bahasa Inggris sama dengan menyelamatkan peserta didik dari perkembangan era globalisasi. Semakin dipupuk peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris maka mereka akan siap menghadapi dunia global di masa depan.

Namun, mempelajari Bahasa Inggris, di Indonesia khususnya, bukanlah perkara mudah. Ini disebabkan peserta didik telah terbiasa menggunakan bahasa Ibu, bahasa daerah asalnya dan Bahasa Indonesia. Selain itu Bahasa Inggris memiliki perbedaan aturan bahasa, cara baca, dan penulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Susanthi, I. G. A. A. D. (2020) bahwa penggunaan Bahasa Inggris masih menjadi hambatan bagi para siswa karena kurangnya pemahaman terhadap Bahasa itu sendiri dan siswa juga dituntut untuk dapat menuliskan dan mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris dengan penulisan yang berbeda.

Di Universitas Muhammadiyah Jambi, mahasiswa diberikan mata kuliah Bahasa Inggris pada semester satu dan dua dalam 2 SKS. Dalam waktu yang singkat tersebut terkadang waktu yang diberikan kurang cukup bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan memperkaya pengetahuan terkait Bahasa Inggris. Selain itu, padatnya kegiatan mahasiswa sehari-hari juga

terkadang membuat mahasiswa lupa terhadap materi yang telah ajarkan. Oleh karena itu sangat diperlukan wadah khusus bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di luar mata kuliah yang diberikan. Wadah yang dimaksud berupa kegiatan “Pelatihan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi”. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini agar mahasiswa dan mahasiswi dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, mengasah kemampuan, menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan yang terintegrasi dengan berbahasa Inggris. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

## METODE

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini dilaksanakan secara rutin di tiap semester. Dalam kegiatan pelatihan ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan. Hal ini ditujukan agar pelatihan dapat berjalan dengan maksimal dan terarah.

### a. Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim mahasiswa diobservasi dan diadakan tanya jawab terkait dengan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Kemudian tim pengabdian dibentuk. Setelah itu, tim menyusun materi-materi pelatihan yang interaktif dan menarik.

### b. Sosialisasi

Setelah tim dibentuk dan materi disusun, tim melakukan sosialisasi kepada para kepala program studi di Universitas Muhammadiyah Jambi agar dapat mengetahui arah kegiatan yang akan dilakukan. Sosialisasi juga dilanjutkan kepada mahasiswa baik itu secara langsung maupun secara online.

### c. Pelaksanaan

Berikut pelaksanaan kegiatan kepada Masyarakat pada Pelatihan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi, dapat dilihat pada table berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Kegiatan (Materi dan Pembagian Tugas Tim)	26 September – 5 Oktober 2023	
2.	Acara Pelatihan (Penyampaian materi)	6, 7, 13, 14, 21, 28 Oktober, 3, dan 4 November 2023	Tim berbagi tugas untuk melakukan pelatihan kepada

			mahasiswa.
3.	Laporan	3 – 6 Januari 2024	Pelaporan hasil kegiatan pengabdian.

## HASIL

Pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi yang dilakukan pada semester ganjil disambut positif oleh mahasiswa dari semua jurusan yang ada di kampus. Sebanyak 23 orang mahasiswa yang mendaftarkan dirinya dalam kegiatan ini. Peserta dibatasi mengingat kuota kelas yang memang harus dijaga kekondusifannya. Kegiatan dilaksanakan di ruangan UPT Bahasa Universitas Muhammadiyah Jambi dengan durasi 90 menit.

Pada pertemuan pertama, mahasiswa diberikan motivasi dan rencana kegiatan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mengenal dan mengerti arah dan tujuan kegiatan. Kemudian di pertemuan awal ini, siswa diberikan kegiatan fun learning. Ini ditujukan sebagai refleksi kegiatan selanjutnya dan memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan rasa Bahagia.

Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, mahasiswa diberikan kegiatan yang melatih keahlian menyimak dan berbicara. Kegiatan awal diberikan dengan mendengarkan lagu berbahasa Inggris. Kemudian mahasiswa diberikan kertas lirik yang didalamnya ada beberapa “missing word” yang nantinya akan dilengkapi oleh mahasiswa. Setelah lengkap, mahasiswa diajak berdiskusi sembari melatih kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Inggris terkait dengan isi cerita dari lagu yang ditonton. Selain itu, pada meeting berikutnya, mahasiswa diperdengarkan sebuah dialog, kemudian mahasiswa diminta meniru dan memodifikasi dialog terkait dengan topik ajar.

Pada pertemuan kelima dan keenam, mahasiswa diberikan kegiatan yang melatih keahlian membaca dan menulis. Mahasiswa diberikan sebuah teks ringan dan menarik. Kemudian mahasiswa diajak berdiskusi tentang teks tersebut. Di Tengah pertemuan, mahasiswa diminta menulis hasil diskusi terkait topik teks yang diberikan.

Pertemuan ketujuh dan delapan, mahasiswa diminta membuat sebuah karya berupa vlog. Vlog dibuat oleh satu tim yang terdiri dari empat atau lima orang. Video harus merangkum keempat keahlian dalam berbahasa, dan semua tim harus mempunyai bagian dalam video selain menjadi

orang di balik layar. Pada meeting delapan, semua karya dipresentasikan, kemudian tim lain memberikan masukan dan pertanyaan terkait video.

Dari pelatihan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh sangat baik. Mahasiswa mencoba konsisten dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Kemudian, motivasi belajar mahasiswa juga meningkat dan sangat ingin mengikuti Kembali kegiatan serupa di semester berikutnya.

## **DISKUSI**

Pada awal kegiatan ini diberikan motivasi kepada mahasiswa. Motivasi dianggap sebagai komponen penting untuk membuat siswa sukses dalam belajar bahasa Inggris (Hayikaleng, Nair & Krishnasamy, 2016). Alizadeth (2016) menambahkan motivasi juga dapat diartikan sebagai arah seseorang dalam berperilaku atau apa yang menyebabkan seseorang ingin mengulangi suatu perilaku dan sebaliknya. Oleh karena itu motivasi dianggap perlu diberikan di awal pertemuan pelatihan ini. Tanpa motivasi, tujuan belajar sulit tercapai. Ketika mahasiswa sudah menguasai proses pembelajaran, maka mereka akan lebih paham dengan materi.

*Fun learning* dipilih sebagai dasar kegiatan pelatihan ini. *Fun learning* mengacu pada proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau informasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Tujuannya adalah membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menarik dan positif, mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dan menyimpan informasi. Metode pembelajaran yang menyenangkan sering kali memasukkan unsur bermain, interaktivitas, kreativitas, dan kesenangan. Pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

*Fun learning* yang diaplikasikan dalam kegiatan ini meliputi mendengarkan lagu berbahasa Inggris. Setelah diperdengarkan, mahasiswa mengisi *missing word* dalam lirik sembari mendengarkan ulang lagu tersebut. Dari kegiatan ini, keterampilan menyimak terasah dan kosa kata juga bertambah. Dengan memperdengarkan dan menggunakan lirik lagu, mahasiswa merasa nyaman dalam belajar dan menikmati proses belajar. Selain itu mahasiswa lebih gampang mengembangkan ide untuk berinteraksi secara lisan. Menurut Brand & Li (2009) penggunaan lirik lagu membantu mahasiswa berbicara secara alami sehingga lebih mudah meningkatkan keterampilan berbicara.

Selain menggunakan lirik, juga ada kegiatan yang mengasah keterampilan membaca dan menulis. Kedua kegiatan tersebut juga disajikan secara *fun* dan menggunakan metode *cooperative*

*learning*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan mahasiswa kesempatan untuk bekerja sama dengan mahasiswa lain dalam kelompok kecil. Pembelajaran ini juga membantu mahasiswa untuk menemukan informasi baru dan memproses informasi yang telah diperoleh dari pembelajaran sebelumnya (Darmuki et al, 2019).

## **KESIMPULAN**

Program pelatihan Bahasa Inggris ini mendapat sambutan positif dari mahasiswa. Juga dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan sukses dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dan sikap siswa dalam menghadapi bahasa Inggris. Mahasiswa mulai percaya diri dan atraktif dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa juga mau berinteraksi dan bekerja sama dengan tim pengabdian dengan menggunakan Bahasa Inggris.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Alhamdulillah, pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga kegiatan pengabdian kami bisa selesai dengan baik. Selanjutnya, kami sangat berterimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi, beserta para-Wakil Rektor yang telah mengizinkan dan memberikan banyak saran pada kegiatan pengabdian ini. Untuk para mahasiswa, kami juga sangat berterima kasih atas kerja samanya dalam proses kegiatan ini. Kemudian, selama proses pengabdian ini, kami menyadari bahwa ada berbagai kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, kami juga menghaturkan terima kasih.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agung, I.G.A.M., Skolastika, I.M.P. and Widiantara, D.S.M. (2022) ‘Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa SMA dan SMK Melalui Program.
- Aini, M.R. and Nohantiya, P. (2020) ‘Peningkatan kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua bagi siswa desa jatinom’, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(3), pp. 2–7.
- Brand, M. & Li, X. (2009). Effectiveness of music on vocabulary acquisition, language usage, and meaning for mainland Chinese ESL learners. *Contributions to Music Education* Vol.36, No. 1, pp. 73–84.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). *Developing Beach Ball Group*

- Investigations Cooperative Learning Model to Improve Social Skill in Speaking Course. EUDL, 120-128.
- Lukman et al. (2017) 'PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MASYARAKAT', 1(1), pp. 10–12.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Qurrota'Akyuningrum, V., & Nuraziza, N. (2021). Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa-Siswi Smk Farmasi Cendikia Farma Husada Bandar Lampung. Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 109-121.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. Linguistic Community Services Journal, 1(2), 64-70.